

META ANALISIS: MODEL PEMBELAJARAN WEB CENTRIC COURSE

Achmad Ali Wafa Romadlon

Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Pedagogi Dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara
Pasuruan, Jl. Ki Hajar Dewantara 27-29 Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia
Email korespondensi: achmadaliwavaromadlon@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan dari web centric course pada kegiatan pembelajaran. Keefektifan tersebut diteliti dari hasil beberapa penelitian terdahulu. Penelitian menggunakan meta analisis yaitu mengkaji sejumlah hasil penelitian dalam masalah yang sejenis dengan penelitian ini yaitu mengenai web centric course dalam kegiatan pembelajaran yang diambil dengan menggunakan teknik purposive karena sampel yang diambil sesuai dengan tema penelitian. Kajian jurnal yang digunakan berasal dari basis data *google scholar* sebanyak 10 jurnal dalam kisaran tujuh tahun terakhir (2019-2012). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari meta analisis ini menunjukkan bahwa penelitian web centric course banyak dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau efektifitas sebesar 70%, desain yang paling banyak digunakan adalah quasi eksperimen 50%, analisis data yang paling banyak digunakan yaitu uji t sebesar 70% dan penelitian web centric course efektif dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sebesar 40%, minat belajar sebesar 20%, motivasi belajar sebesar 10%, pemahaman konsep sebesar 10%, kemandirian belajar sebesar 10% dan respon peserta didik sebesar 10%.

Kata Kunci : meta analisis, web centric course, keefektifan web centric course

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effectiveness of the web centric course in learning activities. The effectiveness is examined from the results of several previous studies. This research uses meta-analysis, which examines a number of research results in a similar problem to this study, namely about the web centric course in learning activities taken using purposive techniques because the samples taken are in accordance with the research theme. The journal study used came from the Google Scholar database of 10 journals in the last seven years (2019-2012). The data analysis used in this research is qualitative. The results of this meta-analysis show that web-centric course research is mostly done to determine the effect or effectiveness of 70%, the most widely used design is quasi-experimental 50%, the most widely used data analysis is the t test of 70% and web centric course research. effective in learning activities to improve learning outcomes by 40%, interest in learning by 20%, learning motivation by 10%, understanding concepts by 10%, learning independence by 10% and student response by 10%.

Keywords: meta analysis, web centric course, web centric course effectiveness.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah sangat penting dalam kehidupan setiap manusia. Dalam dunia pendidikan yang ada di sekolah terdapat sebuah proses pembelajaran. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara siswa dan guru dalam kondisi yang edukatif dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah pada umumnya dilaksanakan melalui tatap muka

secara langsung dan di dalam kelas atau di dalam lingkungan sekolah.

Pada awal tahun 2020 di Indonesia mulai terdampak virus yang tengah menyebar ke hampir seluruh penjuru Negara di dunia. Virus yang dikenal dengan virus Corona atau Covid-19 itu memiliki tingkat penyebaran yang cukup tinggi. Pada bulan maret 2020, pemerintah Indonesia memberikan himbauan *Work From Home* (WFH), dengan hal tersebut maka

terdapat sebuah kebijakan *Lockdown* bahkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah yang terdapat banyaknya kasus positif terinfeksi Covid-19. Akibat dari kebijakan itu maka banyak sektor yang terdampak di Indonesia, diantaranya sektor wisata, sektor manufaktur, sektor ekonomi, sektor transportasi, juga sektor pendidikan. Dalam sektor pendidikan dengan adanya kebijakan tersebut maka sekolah dan kampus harus ditutup agar membantu mengurangi penyebaran Covid-19. Karena sekolah dan kampus ditutup sedangkan proses pembelajaran harus tetap terlaksana.

Kebijakan bersekolah dan berkuliah secara daring (*Online*) yang dilaksanakan saat masa pandemi Covid-19 ini memiliki dampak pada proses pembelajaran yang berubah. Proses pembelajaran daring ini dilaksanakan di rumah masing-masing dengan menggunakan *Gadget* untuk berkomunikasi antara siswa dan guru. Proses pembelajaran dari rumah yang sedang dilaksanakan saat ini masih belum dapat disebut sebagai kondisi belajar yang ideal, tetapi suatu kondisi darurat yang memang harus dilaksanakan. Pembelajaran daring dapat membuat siswa dan mahasiswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun masih terdapat berbagai kendala sehingga semua pembelajaran dapat optimal, ada kelemahan saat pembelajaran daring, siswa dan mahasiswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring. Sinyal internet yang lemah dan membutuhkan kuota yang tak sedikit menjadi tantangan tersendiri saat proses pembelajaran daring.

Proses pembelajaran saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini beresiko untuk meningkatkan gangguan mental yang berkepanjangan dan berulang pada remaja khususnya yg masih duduk dibangku sekolah. Terlebih apabila pembelajaran yang tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Proses

pembelajaran daring dapat terlaksana secara optimal dengan memanfaatkan model pembelajaran berbasis internet. Ada berbagai macam model pembelajaran, salah satunya adalah *Web Centric Course* (WCC). Model pembelajaran WCC ini merupakan model pembelajaran dengan cara memanfaatkan internet dan juga memadukan antar belajar jarak jauh dan juga tatap muka. Menurut González (2015: 32), penggunaan *smartphone* memberikan dampak positif kepada peserta didik karena peserta didik dapat mengakses bahan belajar dari berbagai sumber dan sebagai media pembelajaran dengan penggunaan *learning management system* (LMS) seperti *moodle*, *edmodo*, *quipper school*. Model pembelajaran WCC ini dinilai cocok digunakan pada saat pandemi atau saat kondisi darurat. Akan tetapi tidak banyak yang memakai model pembelajaran WCC ini.

Berdasarkan berbagai permasalahan diatas, maka peneliti akan melakukan Meta-Analisis terhadap beberapa jurnal pada 7 tahun terakhir (2012-2019) yang membahas seputar topik model pembelajaran *Web Centric Course* (WCC).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode meta analisis yaitu mengkaji sejumlah hasil penelitian dalam masalah yang sejenis dengan penelitian ini yaitu mengenai web centric course dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan human instrument yakni peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal yang diperoleh secara online dari google scholar mengenai web centric course. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive karena sampel yang diambil sesuai dengan tema penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Tabel Sampel Jurnal Penelitian

No	Nama Jurnal	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian
1	Jurnal Pendidikan Islam	Dian Puspita Eka Putri	2019	Implementasi E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pada Era Milenial
2	Edu-Sains	Dwi Kurniahayati dan Syamsurizal	2012	Pengembangan Pembelajaran Berbasis Web Centric Course Pada Materi Stoikiometri Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA Titian Teras Jambi

No	Nama Jurnal	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian
3	Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan	Mohammad Mahmudi, Djoko Kustono, Maftuchin Romlie	2019	Kontribusi Model Pembelajaran Web Centric Course Dan Self-Efficacy Komputer Terhadap Prestasi Belajar Siswa
4	Jurnal Pendidikan Matematika	Fatkhul Arifin, Tatang Herman	2018	Pengaruh Pembelajaran E-Learning Model Web Centric Course Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa
5	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi	Diah Ika Putri, Hudiana Hernawan	2015	Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Web Centric Course Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Embriologi Di Program Studi Pendidikan Biologi Stkip Garut
6	Celebes Education Review	Andi Erni	2019	Use Of Information And Communication Technology In The Field Of Education: Case Study Of Electronic Learning (E-Learning)
7	Jurnal Education and Development STKIP Tapanuli Selatan	Muhammad Syahril Harahap, Rahmad Fauzi	2017	Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Web
8	Konfigurasi	Widiyanto	2018	Pengembangan Modul Pembelajaran Blended Learning Berbasis Web Centric Course Moodle pada Materi Koloid Di Kelas XI Sma Peminatan Matematika Ilmu Alam
9	Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan	Sujinah	2017	Respons Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Scl Dengan Bahan Ajar Web Centric Course Berbantuan Aplikasi Moodle
10	Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang	Amidi, M. Zuhair Zahid	2016	Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan E-Learning

HASIL

Meta analisis dari 10 jurnal yang membahas tentang WCC pada kegiatan pembelajaran yang ada di Indonesia meliputi meta analisis berdasarkan tujuan penelitian, meta analisis berdasarkan desain penelitian, meta analisis berdasarkan teknik pengumpulan data, meta analisis berdasarkan analisis data, dan meta analisis berdasarkan keefektifan penerapan WCC dalam proses pembelajaran. Hasil meta analisis dapat dilihat pada tabel 1-5.

Tabel 1. Meta Analisis Berdasarkan Tujuan Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Frekuensi	Presentase (%)
1	Menguji Dampak/Pengaruh/Efektifitas	7	70

2	Mengembangkan	2	20
3	Meningkatkan	1	10
	Jumlah	10	100

Tabel 2. Meta Analisis Berdasarkan Desain Penelitian

No	Desain Penelitian	Frekuensi	Presentase (%)
Eksperimen			
1	a. Quasi experimental	5	50
2	R & D	2	20
3	Studi Kasus	2	20
4	Survey	1	10
	Jumlah	10	100

Tabel 3. Meta Analisis Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Frekuensi	Presentase (%)
1	Angket	4	23,5
2	Observasi	4	23,5
3	Tes	6	35,3
4	Wawancara	3	17,7
	Jumlah	17	100

Tabel 4. Meta Analisis Berdasarkan Analisis Data

No	Analisis Data	Frekuensi	Presentase (%)
1	Uji Mann Whitney	1	10
2	Analisis Kualitatif	1	10
3	Uji T	7	70
4	Anova	1	10
	Jumlah	10	100

Tabel 5. Keefektifan Penerapan WCC

No	Pelaksanaan WCC	Frekuensi	Presentase (%)
1	Minat Belajar	2	20
2	Motivasi Belajar	1	10
3	Pemahaman Konsep	1	10
4	Kemandirian Belajar	1	10
5	Hasil Belajar	4	40
6	Respon Peserta Didik	1	10
	Jumlah	10	100

PEMBAHASAN

Persamaan

Persamaan dalam setiap jurnal yaitu tentang penerapan dari model *web centric course*, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik melalui model pembelajaran *web centric course*.

Perbedaan

Perbedaan dari setiap jurnal adalah terdapat pada desain penelitian, hal itu menyebabkan perbedaan yang signifikan pada hasil penelitiannya.

Meta Analisis Berdasarkan Latar Belakang

Pada latar belakang setiap jurnal terdapat permasalahan dalam kegiatan

pembelajaran yang konvensional sehingga membuat hasil belajar dari peserta didik cenderung menurun. Masalah tersebut diantaranya kurangnya motivasi belajar peserta didik, rendahnya minat belajar peserta didik, kurangnya pemahaman konsep terhadap materi pelajaran, dan rendahnya kemandirian belajar peserta didik. Sehingga untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan menggunakan pembelajaran berbasis *web centric course*.

Meta Analisis Berdasarkan Penerapan Web Centric Course

Penerapan *web centric course* disekolah dapat dilakukan dengan menentukan konten pembelajaran, konten pembelajaran yang dapat digunakan antara lain Video, Audio, Visual, Audio visual, dll. Setelah menentukan konten yang tepat, maka harus menentukan platform yang tepat untuk mengimplementasikan wcc melalui konten-konten tersebut, pemilihan konten dan platform ini yang menentukan keberhasilan dari implementasi model pembelajaran *web centric course* di sekolah.

Meta Analisis Berdasarkan Tujuan Penelitian

Hasil dari meta analisis berdasarkan tujuan penelitian *web centric course* pada kegiatan pembelajaran menunjukkan presentase tertinggi sebesar 70% yang bertujuan untuk menguji dampak/pengaruh/keefektifan dari penelitian wcc terhadap subjek penelitian. Pengaruh dari wcc dapat dilihat setelah mendapatkan perlakuan, dengan membandingkan hasil kelas eksperimen dengan hasil kelas kontrol. Dikatakan efektif jika hasil dari perbandingan kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil kelas kontrol dan dikatakan memiliki pengaruh jika terdapat perbedaan antara hasil kelas eksperimen dan hasil kelas kontrol.

Tujuan penelitian *web centric course* berikutnya adalah untuk mengembangkan dengan presentase 20%. Maksud dari mengembangkan disini adalah untuk mengembangkan modul pembelajaran. Adapun model pengembangannya menggunakan 4D Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974) yaitu pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan (4) penyebaran (disseminate).

Meta Analisis Berdasarkan Desain Penelitian

Desain penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian-penelitian wcc adalah jenis quasi eksperimental. Dalam hal ini presentase quasi eksperimental mencapai 50%, karena quasi eksperimental sangat mungkin dilakukan khususnya terkait dengan pendidikan/pembelajaran.

Meta Analisis Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian wcc terdiri atas: angket, observasi, tes, dan wawancara. Presentase tertinggi dalam teknik pengumpulan data adalah tes yaitu dengan presentase 35,3%. Tes yang digunakan terdiri dari soal uraian dan ada juga pilihan ganda. Tes tersebut digunakan untuk mengukur hasil belajar dari peserta didik. Selanjutnya adalah angket dengan presentase 23,5%. Angket digunakan untuk mengukur terkait dengan motivasi belajar, minat belajar, dan respon peserta didik.

Meta Analisis Berdasarkan Analisis Data

Analisis data yang paling banyak digunakan dalam penelitian-penelitian tentang web centric course adalah uji t sebesar 70%, karena uji t dalam penelitian web centric course digunakan untuk mencari perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Meta Analisis Berdasarkan Keefektifan Penerapan Web Centric Course

Web Centric Course Meningkatkan Minat dan Respon Peserta Didik. *Web centric course* efektif terhadap minat dan respon peserta didik. Hal ini dikarenakan adanya media pembelajaran berbasis web yang membuat peserta didik menjadi tertarik, karena pengintegrasian TIK dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi yang tepat akan membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih aktif, dan produktif memecahkan masalah, tentu dengan penyajian dan pengemasan materi serta kelengkapan sarana penunjang, dalam hal ini multimedia pembelajaran interaktif perlu didesain khusus yang memungkinkan terjadi interaksi multi arah antar komunitas belajar yaitu sesama siswa, siswa-guru dan link dengan sumber belajar lainnya, sehingga membuat respon dan minat peserta didik meningkat. (Kurniahayati & Syamsurizal, 2012)

Web Centric Course Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Web centric course efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran online semua aktivitas pembelajaran menggunakan platform online, peserta didik secara kelompok maupun individu diwajibkan mempelajari materi yang sudah dikemas, menjawab soal-soal yang sudah disediakan. Hal ini tentu membuat peserta didik termotivasi dalam mempelajari materi pelajaran untuk menjawab soal-soal yang telah disediakan. Selain itu peserta didik juga diwajibkan untuk mengumpulkan soal yang sudah dikerjakan dalam waktu yang sudah ditentukan oleh guru, hal ini membuat peserta didik tidak dapat menunda belajar dan menyelesaikan soal dengan tepat waktu. Jadi pembelajaran online dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Web Centric Course Meningkatkan Pemahaman Konsep

Web Centric Course efektif terhadap pemahaman konsep peserta didik karena adanya pembelajaran di kelas dan adanya pembelajaran online sehingga peserta didik mendapat pendalaman materi. Melalui pembelajaran online dengan menggunakan platform online peserta didik mendapatkan informasi yang lebih dari platform online dan internet serta pembelajaran menjadi lebih praktis dan efisien karena peserta didik dapat bertanya kepada pendidik secara online, ketika peserta didik di dalam kelas kurang bisa memahami materi pembelajaran, sehingga informasi yang peserta didik dapatkan jauh lebih banyak. Ini berarti, blended learning dapat meningkatkan pemahaman konsep. (Arifin & Herman, 2018)

Web Centric Course Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik

Keefektifan *web centric course* dalam pembelajaran terhadap kemandirian belajar peserta didik dapat dilihat dari peserta didik lebih mandiri dalam belajar utamanya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Peserta didik juga bisa mengakses web tanpa bergantung kepada teman yang lain, dan juga bisa menyelesaikan tugas-tugas tersebut di tempat yang menurut mereka kondusif karena tidak harus dikerjakan di dalam ruang kelas asal terdapat akses internet. (Sujinah, 2017)

Web Centric Course Meningkatkan Hasil Belajar

Web centric course efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik

hasil belajar aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Proses pembelajaran dengan penerapan *web centric course* terdapat pembelajaran langsung yang berlangsung di kelas dan pembelajaran online di luar kelas melalui platform online. Dengan pembelajaran online di luar kelas, peserta didik mempunyai waktu pembelajaran yang lebih banyak dan peserta didik mempunyai kesempatan lebih banyak untuk mengulang mempelajari materi dan melatih diri mengerjakan latihan soal karena pada platform online terdapat latihan soal (quis) yang harus dikerjakan peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Widiyanto, 2018)

Meta Analisis Berdasarkan Hasil

Hasil dari setiap jurnal mengalami peningkatan dalam kegiatan pembelajaran, yang awalnya memiliki masalah pada hasil belajar yang rendah, kurangnya motivasi belajar peserta didik, rendahnya minat belajar, dan kurangnya pemahaman konsep, setelah menggunakan model *web centric course*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Untuk mengimplementasikan wcc harus memperhatikan konten yang akan disampaikan dan platform yang akan dipilih, karena hal tersebut akan menentukan keberhasilan dalam mengimplementasikan model pembelajaran wcc di sekolah. Dari beberapa penelitian tersebut terdapat banyak tujuan yang dilakukan antara lain untuk mengetahui pengaruh atau efektifitas sebesar 70%, desain yang paling banyak digunakan adalah quasi eksperimen 50%, analisis data yang paling banyak digunakan yaitu uji t sebesar 70% dan penelitian web centric course efektif dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sebesar 40%, minat belajar sebesar 20%, motivasi belajar sebesar 10%, pemahaman konsep sebesar 10%, kemandirian belajar sebesar 10% dan respon peserta didik sebesar 10%.

REFERENSI

Amidi, & Zahid, M. Z. (2016). Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan E-Learning. *Seminar Nasional Matematika X*

Universitas Negeri Semarang, (hal. 586-594).

- Arifin, F., & Herman, T. (2018). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Model Web Centric Course Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 1-12.
- Erni, A. (2019). Use Of Information And Communication Technology In The Field Of Education: Case Study Of Electronic Learning (E-Learning). *Celebes Education Review*, 1(1), 18-25.
- Harahap, M. S., & Fauzi, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Web. *Jurnal Education and development STKIP Tapanuli Selatan*, 4(5), 13-17.
- Kurniahayati, D., & Syamsurizal. (2012). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Web Centric Course pada Materi Stoikiometri untuk. *Edu-Sains*, 1(1), 38-44.
- Mahmudi, M., Kustono, D., & Romlie, M. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Web Centric Course dan Self-Efficacy Komputer terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(12), 1683-1693.
- Pitaloka, E. D., & Suyanto, S. (2019). Meta Analisis: Blended Learning Pada Pembelajaran Biologi, Kimia, Fisika, dan Matematika di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 32-39.
- Putri, D. I., & Hernawan, H. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Web Centric Course Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Embriologi Di Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Garut. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015, yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, tema: "Peran Biologi dan Pendidikan Biologi dalam Menyiapkan Generasi Unggul dan Berdaya Saing Global"*, (hal. 34-41). Malang.
- Putri, D. P. (2019). Implementasi E-learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 86-92.
- Sujinah. (2017). Respons Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis SCL Dengan Bahan Ajar Web Centric Course

Berbantuan Aplikasi Moodle. *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar)*, (hal. 331-344).

Widiyanto. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Blended Learning Berbasis Web Centric Course Moodle pada Materi Koloid Di Kelas XI Sma Peminatan Matematika Ilmu Alam. *Konfigurasi*, 2(2), 97-102.